BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Ketergantungan masyarakat Indonesia dalam mengunakan pupuk kimia semakin meningkat, padahal pupuk kimia sendiri memiliki kadar yang kurang menyehatkan untuk tanah. Kandungan yang ada pada pupuk kimia menjadi racun bagi mikroorganisme tanah, sehingga hasil panen setiap tahunnya akan selalu mengalami penurunan. Hal tersebutlah yang mendorong kementrian pertanian republik Indonesia mengeluarkan PERMENTAN No 01 Tahun 2019 mengenai pendaftaran pupuk organik, pupuk hayati, dan pembenahan tanah. Pada PERMENTAN tersebut kementrian pertanian menganjurkan agar masyarakat mengunakan pupuk organik dan hayati agar menjaga produktifitas tanah di Indonesia.

PT. *Great Giant Pineapple* terletak di Terbangi Besar, kabupaten Lampung Tengah. Total luas areal kebun PT. *Great Giant Pineapple*, yaitu 33.000 ha. Luas kebun tersebut yang terdiri dari kebun jambu, nanas dll. Perkebunan, kawasan PT. *Great Giant Pineapple* mempunyai fasilitas antara lain: bangunan *green house* untuk uji coba Standar Budidaya Tanaman, *shooting area*, lokasi *outbound*, bangunan industri olahan nanas, dll. PT. *Great Giant Pineapple* memiliki beberapa anak perusahaan atau unit bisnis, antara lain:

1. PT. Umas Jaya Agrotama.
2. PT. *Bromelain Enzyme*
3. PT. *Great Giant Livestock*
4. PT. Setia Karya Transportasi
5. PT. Sewu Segar Nusantara
6. PT. Sewu Segar Abadi
7. PT. Sewu Segar Primatama
8. PT. Sewu Sentral Primatama
9. PT. Sewu Primatama Indonesia
10. Inbio Tani Nusantara (ITN)

Inbio Tani Nusantara ini merupakan satu-satunya anak perusahaan PT. *Great Giant Pineapple* yang menjadi distributor Pupuk Organik Cair Hayati dengan merk *Liquid Organic Biofertilizer* (LOB). Pupuk cair organik hayati merupakan pupuk yang

menyehatkan tanah karena mengandung mikroba untuk menyuburkan tanah. Kandungan yang menyehatkan dari pupuk organik hayati ini bisa membuat petani berinvestasi jangka panjang terhadap kesehatan tanah. Berhubung Kesadaran masyarakat terhadap bahaya pemakaian pupuk kimia masih besar, karena itu sosialisasi mengenai pupuk organik harus dilakukan pemerintah daerah, balai pertanian, serta perusahaan distributor yang memproduksi pupuk organik.

Usia dari Inbio Tani Nusantara sendiri terhitung masih muda karena baru diresmikan pada tahun 2018. sehingga penjualan nya masih *relative* kecil di Indonesia, khususnya untuk beberapa kabupaten di lampung, seperti Kabupaten Tulang Bawang Dan Tulang Bawang Barat. Data menunjukan untuk 2 kabupaten ini penjualan di bulan Juni sampai Agustus 2021 hanya 130 liter. Hal tersebut tentunya sangat sedikit karena kapasitas produksi dari PT. GGP yaitu sebesar 4,3 juta liter/tahun maka tim pemasaran di tuntut untuk menaikan jumlah penjualan di daerah tersebut. Jika mengacu pada nama besar PT. GGP dan juga produk yang berkualitas (bersertifikat ISO 9001:2015 dan Organik Indonesia) maka sangat tidak lazim kalau jumlah penjualan di daerah tersebut rendah, apalagi daerah tersebut mempunyai kawasan lahan pertanian yang besar diprovinsi lampung (provinsi dimana tempat pupuk LOB di produksi). hal tersebutlah yang membuat saya penasaran apalagi saya merupakan salah satu peserta Magang Merdeka (Kampus Merdeka) yang di tempatkan di Inbio Tani Nusantara divisi *Sales Operation* dan juga berasal dari Kabupaten Tulang Bawang Barat. Dalam hal ini saya mendapat sebuah *Project* di daerah baru yang menurut data dari perusahaan bahwa wilayah ini paling sedikit penjualannya. Untuk bisa menemukan solusi dari permasalahan tersebut maka saya harus turun untuk mengumpulkan data primer sehingga akhirnya saya mengajukan *project* yang bernama *Market Ekspension and Canvassing.*

B. Identifikasi dan Perumusan Masalah

1. Identifikasi Masalah
   a. Lambatnya tingkat perkembangan pasar pupuk organik cair hayati merk LOB (Liquid Organic Biofertilizer) di kabupaten Tulang Bawang dan Tulang Bawang Barat.
   b. Minimnya jumlah penjualan pasar pupuk organik cair hayati merk LOB (Liquid Organic Biofertilizer) di kabupaten Tulang Bawang dan Tulang Bawang Barat.
2. Rumusan Masalah

a. Bagaimana upaya untuk pengembangan pasar pupuk organik cair hayati merk LOB (Liquid Organic Biofertilizer) di kabupaten Tulang Bawang dan Tulang Bawang Barat ?
b. Bagaimana upaya untuk menaikan penjualan pupuk organik cair hayati merk LOB (Liquid Organic Biofertilizer) di kabupaten Tulang Bawang dan Tulang Bawang Barat ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk pengembangan Pasar pupuk organik cair hayati LOB di Tulang Bawang dan Tulang Bawang Barat.
2. Untuk mengetahui peningkatan penjualan pupuk organik cair hayati LOB di Tulang Bawang dan Tulang Bawang Barat.

D. Kegunaan Penelitian

1. Bagi Perusahaan

   Kegunaan penelitian ini untuk Inbio Tani Nusantara adalah untuk dijadikan sebagai sumber referensi informasi tambahan atau bahan pertimbangan perusahaan jika perusahaan akan mengambil kebijakan di kabupaten tersebut.
2. Bagi Peneliti

   Memberikan sebuah pengalaman dalam memecahkan suatu permasalahan mengenai strategi pengembangan pasar dan strategi menaikan tingkat penjualan.
3. Bagi Akademis

   Penelitian ini diharapkan bisa menjadi referensi serta informasi pendukung untuk civitas akademik yang sejenis.

E. Sistematika Penulisan

Pada penelitian ini terdapat sistematika penulisan yang sudah disusun rapi sebagaimana mestinya, skripsi ini terdiri dari 5 BAB dengan rincian sebagai berikut:

1. BAB I PENDAHULUAN

   Bab ini mengulas mengenai alasan yang melatarbelakangi peneliti, identifikasi serta rumusan masalah, tujuan dari penelitian, kegunaan/manfaat dari penelitian ini dan sistematika penulisan yang digunakan.
2. BAB II KAJIAN LITERATUR

   Bab yang berisi mengenai teori-teori pendukung terkait penelitian ini.
3. BAB III METODE PENELITIAN

Bab yang menjelaskan mengenai jenis penelitian, lokasi penelitian, sumber data, serta teknik pengumpulan data yang digunakan.

4. BAB IV PEMBAHASAN

   Pada bab ini akan ditemukan mengenai gambaran umum perusahaan, hasil penelitian serta pembahasan dari penelitian ini.

5. BAB V PENUTUP

   Dibab penutup ini terdapat hasil kesimpulan serta beberapa saran.